**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Lestari dan Ridwan (2015: 2) mengemukakan bahwa:

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara rondom, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan hal tersebut, Creswell (Lestari dan Ridwan 2015 : 2) mengemukakan bahwa “penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel”.

Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui efektif tidaknya gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Inpres Minasa Upa I Kecamatan Rappocini Kota Makassar, dengan cara membandingkan hasil tes akhir kelompok eksperimen dengan hasil tes akhir kelompok kontrol.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini eksperimen. Lestari dan Ridwan (2015: 112) menyatakan bahwa “metode eksperimen adalah suatu metode penelitian yang berusaha mencari hubungan antar variabel lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat”. Adapun Sanjaya (2013: 100) “desain eksperimen adalah rancangan yang sistematis yang disusun terlebih dahulu yang dapat digunakan oleh peneliti sebagai pedoman dalam melaksanakan eksperimen itu sendiri sehingga data yang diperoleh benar-benar meyakinkan untuk dijadikan bahan untuk merumuskan suatu generalisasi”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa eksperimen adalah pedoman untuk melakukan suatu tindakan dan pengamatan, yang dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat.

1. **Variabel dan Disain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Membahas tentang penelitian, tentu yang menjadi pertanyaan adalah apa yang diteliti, maka hal tersebut akan berkenaan dengan variabel penelitian. Menurut Maolani dan Cahyana (2015: 21) bahwa “Suatu variabel dapat didefinisikan sebagai sifat-sifat orang, benda-benda, kelompok-kelompok, program-program, dan sebagainya, yang dapat mempunyai berbagai nilai”. Adapaun menurut Sanjaya (2013: 95) bahwa “variabel adalah segala faktor, kondisi, situasi, perlakuan (*treatment*) dan semua tindakan yang bisa dipakai untuk memengaruhi hasil eksperimen”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variable bebas (independen) dan variable terikat (dependen). Umar (2010) mengemukakan bahwa variable independen adalah suatu variable stimulus atau input yang beroperasi baik di dalam diri seseorang atau didalam lingkungannya guna mempengaruhi perilakunya dan variable dependen adalah suatu variable respon atau *out-put*. Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu gambar seri dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan narasi.

1. **Disain Penelitian**

Desain penelitian pada hakekatnya merupakan strategi dalam mengatur setting penelitian agar diperoleh data maupun kesimpulan penelitian dengan kemungkinan munculnya kontaminasi yang paling kecil sekalipun dari variabel lain.

Penelitian ini menggunakan desain *Pre-Eksperimetal*. Lestari dan Ridwan (2015) desain *Pre-Eksperimental* karena disain belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi, hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

Bentuk *Pre-Eksperimental*yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design*. Maolani dan Cahyana (2015) dalam rancangan ini, terdapat *pretest* (O1) sebelum diberi perlakuan/*treatment* dan *posttest* (O2) setelah diberi perlakuan (X). Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

O1 X O2

Maolani dan Cahyana (2015: 103)

Keterangan :

O1 : Nilai *Pretest.*

O2 : Nilai *Posttest*

X : Perlakuan/*Treatment*

(O2 – O1) : Efek perlakuan/*Treatment*

Dalam desain ini diberikan *pretest* dan *posttest* untuk melihat perbandingan kemampuan siswa. Maolani dan Cahyana (2015: 103) menyatakan bahwa “satu kelompok terdiri dari subjek-subjek diobservasi, lalu diberi perlakuan eksperimental, kemudian diobservasi lagi setelah perlakuan selesai”. Efek perlakuan ini dinilai oleh adanya perubahan dalam skor yang diobservasi di antara *pretest* dan *posttest*. Sebelum perlakuan diberikan kepada sampel diberikan tes terlebih dahulu (*pretest*) dan setelah perlakuan kepada sampel diberikan tes terakhir (*posttest*). Jadi soal-soal yang diberikan pada saat *posttest* sama dengan *pretest*.

1. **Definisi Operasional**
2. **Gambar Seri**

Gambar seri adalah serangkaian gambar yang terdiri dari dua hinggah empat gambar yang menceritakan suatu kesatuan cerita yang dapat dijadikan alur pikiran siswa dalam mengarang yang setiap gambar dapat menjadi paragraph. Dengan gambar tersebut siswa dapat menyusun karangan secara utuh.

1. **Kemampuan Menulis Karangan Narasi**

Kemampuan menulis karangan narasi siswa adalah kemampuan siswa menyusun karangan sebagai hasil pembelajaran dengan menggunakan gambar seri. sebagai berikut : a) Kesesuaian tema dengan isi, b) Penulisan ejaan dan tanda baca, c) Pilihan kata/diksi, d) Struktur kalimat, e) Kepaduan atau koherensi, f) Isi keseluruhan, g) Perwajahan/kerapihan.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Dalam penelitian kuantitatif, populasi adalah keseluruhan objek/subjek dalam penelitian. Sanjaya (2013: 295), menyatakan bahwa “populasi adalah *univers* atau keseluruhan yang akan kita selidiki”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres Minasa Upa I Kecamatan Rappocini Kota Makassar Tahun Pelajaran 2017/2018.

**Tabel 3.1** Jumlah siswa kelas IV SD Inpres Minasa Upa I Kecamatan Rappocini Kota Makassar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kelas** | **Jumlah Siswa** |
| 1. | IV A | 24 |
| 2. | IV B | 24 |
| **Jumlah** | | **48** |

Sumber: Dokumentasi SD Inpres Minasa Upa I

Jumlah siswa di kelas IV sebanyak 48 orang yang dimana kelas IV A sebanyak 24 orang terdiri dari 10 laki-laki dan 14 perempuan sedangkan di kelas IV.B sebanyak 24 orang yang terdiri dari 8 laki-laki dan 16 perempuan. Siswa pada kelas IV A hanya 13 siswa dari jumlah 24 siswa yang memenuhi standar KKM selebihnya siswa yang tidak memenuhi nilai KKM sebanyak 11 siswa sedangkan pada kelas IV B hanya 7 siswa dari jumlah 24 siswa yang memenuhi nilai standar KKM selebihnya siswa yang tidak memenuhi nilai KKM sebanyak 17

1. **Sampel**

Untuk memudahkan peneliti maka diambil beberapa sampel yang merupakan bagian dari populasi. Maolani dan Cahyana (2015: 39) yang mengemukakan bahwa “Sampel merupakan suatu bagian dari suatu populasi”. Adapun Lestari dan Ridwan (2015: 101) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel adalah jumlah atau karakteristik yang mewakili populasi yang diteliti.

Selanjutnya Lestari dan Ridwan (2015: 121) mengemukakan bahwa“teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel”. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *Probability Sampling* dengan jenis teknik *Proportional sampling*. Lestari dan Ridwan (2015: 108) “*Proportionate startified random sampling* adalah pengambilan sampel dari masing-masing strata secara acak proporsional.”

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wali kelas jumlah siswa yang memperoleh nilai tidak mencapai KKM pada kelas IV.A sebanyak 11 orang sedangkan dikelas IV.B sebanyak 17 siswa, jadi peneliti mengambil sampel sebanyak 14 orang yang dimana 50% dari syarat sampling berdasarkan proporsional, dan selebihnya dijadikan uji coba instrumen.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
2. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Lestari dan Ridwan (2015: 231), mengatakan bahwa:

Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat peristiwa, karakteristik, atau nilai suatu variabel yang dapat dilakukan dalam berbagai *setting,* sumber, dan berbagai teknik/cara.

Penelitian kuantitatif, pengumpulan data umumnya dilakukan pada *setting*  yang terkontrol dengan ketat seperti laboratorium atau ruang kelas. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi dan tes. Ketiga teknik tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan yang dilaksanakan dengan melakukan pengamatan di lapangan. Pengamatan dilakukan dengan mencatat dan menganalisis hal-hal yang terjadi dilapangan untuk memperoleh data, baik mengenai aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor, misalnya pengamatan berkenaan dengan perkembangan kemampuan dan sikap siswa, aktivias guru dan siswa selama pembelajaran, atau gejala-gejala lainnya yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan jika responden/sampel penelitian yang diamati tidak terlalu besar. Metode ini dilakukan peneliti agar memperoleh data tentang situasi dan proses pembelajaran di SD Inpres Minasa Upa I Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. Tes

Tes adalah seperangakat alat untuk mengumpulkan data yang berbentuk pertanyaan/soal. Instrument tes yang digunakan pada penelitian ini berupa tes hasil belajar dalam bentuk uraian sebanyak 9 butir soal.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, daftar riwayat hidup, dokumen, kondisi lingkungan, agenda dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai dasar untuk memperoleh data dokumentasi yang berupa nama-nama siswa kelas IV.A dan IV.B. Teknik ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang profil dan foto-foto tentang proses pembelajaran di SD Inpres Minasa Upa I Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur penelitian dibagi dalam 2 (dua) tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan, yaitu:

1. **Tahap Persiapan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan observasi dan berkonsultasi dengan pihak sekolah khususnya kepala sekolah dan guru kelas bersangkutan untuk mendapatkan perizinan untuk melakukan penelitian.
2. Mengkaji kurikulum materi pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Minasa Upa I Kecamatan Rappocini Kota Makassar untuk penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
3. Menganalisis kompetensi dasar untuk dikembangkan menjadi beberapa indikator sekaligus merumuskan tujuan pembelajaran.
4. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
5. Menyiapkan perangkat pembelajaran, berupa media gambar seri.
6. Membuat lembar kerja siswa (LKS) pembelajaran yang merupakan salah satu strategi yang akan diterapkan.
7. Menyusun soal tes hasil belajar yang berupa tugas mengarang berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
8. **Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan penelitian meliputi tiga tahap yaitu:

1. Memberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
2. Melaksanakan *treatment*/perlakuan dengan menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah.
3. Melakukan pengumpulan data melalui pemberian *postest* untuk mengetahui hasil belajar kognitif.

Secara rinci tahapan pembelajaran pada kelas ekperimen yaitu kelompok eksperimen akan diajar dengan menggunakan gambar seri yang akan dilaksanakan 8 kali pertemuan, pertemuan pertama diberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa kemudian di berikan perlakuan menggunakan gambar seri, pada pertemuan kedua di berikan perlakuan dan pertemuan kedelapan masih diberikan perlakuan menggunakan gambar seri kemudian pada akhir pembelajaran diberikan *posttest*, setiap satu kali pertemuan memiliki alokasi waktu 2x40 menit.

1. **Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu tes subyektif, tes tertulis yang dipakai adalah tes dalam bentuk uraian berupa tugas mengarang.

1. **Validitas Instrumen**

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruks oleh pendapat para ahli (*judgment expert*) oleh Aswati Asri, S.Pd., M.Pd, Amal Akbar, S.Pd., M.Pd, dan Supradi, S.Pd., M.Pd. Dari 10 butir soal diperoleh 9 butir soal valid yang digunakan untuk penelitian di kelas IV SD Inpres Minasa Upa I Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. **Reliabilitas Instrumen**

Pengujian reliabilitas Instrumen yang digunakan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mempu menghasilkan skor-skor hasil penilaian yang stabil dan konsisten. Karena dalam penelitian ini menggunakan tes uraian maka nilai reabilitas harus jauh lebih besar dari 0,07 sehinggah dapat dinyatakan pula bahwa tes tersebut sudah memiliki kualitas yang baik. Untuk untuk memperhitungkan selanjutnya tertera pada lampiran 6, halaman 78.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi melalui penggambaran karakteristik distribusi nilai pencapaian keterampilan menulis karangan narasi siswa yang dibelajarkan gambar seri. Terdiri dari nilai rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, nilai tertinggi, nilai terendah dan variansnya.

Data hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dapat dikategorikan seperti tabel berikut:

**Tabel 3.3** Pedoman Pengkategorian Hasil Belajar Siswa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Interval Nilai**  **(Angka 100)** | **Kategori** | **Makna** |
| 81 – 100 | A | Sangat Baik |
| 71 – 80 | B | Baik |
| 41 – 70 | C | Cukup Baik |
| 21 – 40 | D | Kurang Baik |
| 0-20 | E | Jelek/Sangat tidak baik |

Tampubolon (2013: 55)

Catatan : KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di SD Inpres Minasa Upa I Kecamatan Rappocini Kota Makassar adalah 70. Data yang dianalisis dalam penelitian ini merupakan data hasil *posttest* tanpa remidial.

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Pada analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data. Pada uji prasyarat data dilakukan uji normalitas datadan pada uji hipotesis dilakukan uji *beda* (*uji-t*).

1. **Uji Normalitas**

Sebelum dilakukan analisis pengujian hipotesis, terlebih dahulu perlu diketahui apakah data tersebut telah memenuhi persyaratan penggunaan statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Pengujian persyaratan analisis untuk penggunaan statistika korelasi adalah data subjek yang diperoleh harus berdistribusi normal. Uji normalitas data dilakukan ubtuk mengetahui apakah data yang diperoleh daru subjek berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttes.*

Hipotesis penelitian adalah :

Ho : populasi berdistribusi normal

Ha : populasi berdistribusi tidak normal

Untuk pengujian hipotesis kenormalan data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas data dengan menggunakan uji *chi square*, yaitu :

*X2*

Maolani dan Cahyana (2015: 130)

Keterangan:

X2 : *Chi Square* (kai kuadrat)

Oi : Frekuensi observasi yaitu banyaknya data termasuk pada satu kelas interval

Ei : Frekuensi ekspektasi yaitu n x luas Z table

thitung dikonsultasikan dengan tabel dk = (banyak kelas interval – 3) dan taraf signifikansi α = 5%. Adapun kriteria pengujian jika x2hitung < x2tabel maka H0 diterima, dan jika x2hitung > x2tabel maka H0 ditolak.

1. **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis diperoleh dari nilai pretest dan posttest pada kelas. Untuk melihat perbedaan hasil keterampilan menulis karangan narasi hasil tes sebelum dan sesudah penggunaan gambar seri, maka data dianalisis dengan menggunakan *Paired Sample t-Test*. Analisis Paired *Sample t-Test* merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu group. Artinya analisis ini berguna untuk melakukan pengujian terhadap satu sampel yang mendapatkan suatu *treatment* yang kemudian akan dibandingkan rata-rata dari sampel tersebut antara sebelum dan sesudah treatment. Adapun hipotesis penelitian adalah :

|  |  |
| --- | --- |
| H0 | Tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* dalam penggunaan gambar seri pada keterampilan menulis karangan narasi. |
| Ha | Terdapat perbedaan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* dalam penggunaan gambar seri pada keterampilan menulis karangan narasi. |

Dalam mencari besar t-hitung sebelum dan sesudah perlakuan maka digunakan rumus sebagai berikut :

Arikunto (2012:102)

Keterangan :

= rata-rata sebelum perlakuan

= rata-rata setelah perlakuan

= simpangan baku sebelum perlakuan

= simpangan baku setelah perlakuan

= jumlah sampel sebelum perlakuan

= jumlah sampel setelah perlakuan

= nilai korelasi sebelum dan sesudah perlakuan

thitung dikonsultasikan dengan tabel df = (n- 1) dengan peluang (1 – α) dan taraf signifikan α = 5%. Adapun kriteria pengujiannya H0 diterima jika harga ttabel < harga thitung dan sebaliknya H0 ditolak jika harga ttabel > harga thitung. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa H0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* dalam penggunaan gambar seri atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Inpres Minasa Upa I Kecamatan Rappocini Kota Makassar.